

MEMAKSIMALKAN EDUKASI MANAJEMEN WAKTU DENGAN MEMBUATKAN JADWAL HARIAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPENSASI DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA TUTRASTBALI TRANSPORT

**I Komang Oka Permadi^{1,*}, I Kadek Krisdiantara², Novy Fitria³,
Ida Ayu Sintha Agustina⁴**

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Jawa Timur, 67352, Indonesia

⁴Universitas Tabanan, Bali, 82121, Indonesia

*Email: okapermadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Manajemen waktu merupakan suatu keputusan yang akan dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, jika pengambilan keputusan salah, sehingga tidak akan membuat suatu keputusan, maka aktivitas sehari-hari menjadi hancur, bisa jadi dapat menyebabkan frustrasi, stress bahkan daya tahan tubuh akan berkurang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, dan pemahaman tentang manajemen waktu, serta pelatihan pembuatan jadwal harian karyawan agar mereka mampu memajemen waktu dengan baik dari adanya jadwal harian tersebut. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh pihak transport serta mampu lebih memaksimalkan edukasi manajemen waktu.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Kompensasi, Disiplin Kerja, Jadwal Harian

ANALISIS SITUASI

Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa banyak pengetahuan dan pemahaman yang dipelajari. Setiap orang sesekali terlibat dalam pendidikan, yang merupakan proses pembelajaran, pemahaman, kreativitas, dan rutinitas. Pendidikan memupuk perkembangan kecerdasan, moral, akhlak, dan kreativitas yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa, dan negara. Sebagian besar seseorang tidak bisa lepas dari masalah manajemen waktu (Putri & Dewi, 2019). Waktu 24 jam tersebut harus dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa. Tidak ada waktu yang hilang atau terbuang sia-sia. Waktu kemudian dapat disusun sesuai dengan keinginan mereka dengan cara ini setiap orang memiliki otoritas dan kekuatan untuk mengaturnya, bagilah waktu sesuai dengan lamanya siang dan malam. Kata-kata sumbang yang sering diucapkan oleh sebagian orang pada umumnya, seperti kurang waktu untuk belajar, kurang waktu untuk bekerja, tidak ada waktu untuk bersantai, tidak ada waktu untuk membantu orang tua, kehabisan waktu untuk bepergian, dan sebagainya. Oleh karena itu, keterampilan manajemen waktu harus dipelajari dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Manajemen waktu merupakan suatu keputusan yang akan dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, jika pengambilan keputusan salah, sehingga tidak akan membuat suatu keputusan, maka aktivitas sehari-hari menjadi hancur, bisa jadi dapat menyebabkan frustrasi, stress bahkan daya tahan tubuh akan berkurang (Brataningrum

& Saptono, 2017). Setiap orang akan dapat mengatur apapun jika dia dapat mengatur waktunya secara efektif. Salah satu dari tiga keterampilan pendukung dalam pembelajaran adalah manajemen waktu (Sunarti, 2019). Kemampuan ini sama pentingnya dengan yang lain, seperti kemampuan untuk fokus dan mengingat informasi.

Pemahaman karyawan tentang manajemen waktu akan membentuk pribadi yang disiplin. Setiap karyawan harus terlatih dalam mengatur dan mengalokasikan waktu setiap hari. Pengaturan waktu yang baik membuat karyawan mampu memisahkan kegiatan kerja dan kegiatan pribadi. Ketidakmampuan dan ketidakpahaman dalam memajemen waktu dapat menimbulkan dampak buruk bagi karyawan yaitu banyak kesempatan yang terbuang sia-sia. Menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, akan menjadikan karyawan mampu mencapai target pekerjaan dengan mencapai hasil yang optimal sehingga akan mendapatkan *reward* atau kompensasi sebagai motivasi kerja karyawan.

Sebagian karyawan pada Tutrastbali Transport memiliki masalah dengan perihal manajemen waktu ini, karena tidak bisa membagi waktu yang seharusnya digunakan secara produktif, banyak karyawan yang mengeluh sehingga waktu berlalu tanpa tujuan. Hal ini didasarkan pada beban kerja, alokasi waktu yang tersedia, lingkungan kerja, dan kesiapan individu untuk bekerja. Ada yang suka bekerja di malam hari atau di pagi hari, sedangkan beberapa karyawan bisa bekerja di sore hari. Oleh karena itu, sudah sepantasnya meningkatkan edukasi manajemen waktu agar karyawan dapat mengatur waktunya dengan baik. Edukasi ini diadakan agar karyawan bisa belajar bagaimana cara mengatur waktu dengan baik serta memahami manfaat yang akan diperoleh.

Dalam menjalankan program kerja edukasi tentang manajemen waktu ini kami menggunakan video bergambar sebagai media pembantu dalam menjelaskan tentang pentingnya manajemen waktu kepada karyawan Tutrastbali Transport. Untuk menanamkan kebiasaan membagi waktu dengan baik karyawan Tutrastbali Transport membuat jadwal harian individu yang dimana hal ini bertujuan agar karyawan pada Tutrastbali Transport mampu untuk mengatur waktunya kapan akan bekerja, libur dan melakukan kegiatan lainnya. Dalam program kerja ini tidak hanya dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman mengenai manajemen waktu saja namun juga memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara untuk membuat jadwal harian kerja karyawan pada Tutrastbali Transport. Oleh karena itu, kegiatan edukasi peningkatan manajemen waktu karyawan pada Tutrastbali Transport ini adalah kegiatan yang cukup penting agar dapat tercapainya pemahaman kepada karyawan Tutrastbali Transport bahwa manajemen waktu sangat bermanfaat bagi masa depan sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja yang didapat dari *reward* atau kompensasi serta dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan. Kegiatan ini merupakan pengabdian ilmu yang dapat kami lakukan di dalam rangkaian proses pengabdian kepada masyarakat. Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi

karyawan Tutrastbali Transport yang terletak di Desa Sading, Kec. Mengwi, Kab. Badung.

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh karyawan Tutrastbali Transport, program kerja dengan topik “Memaksimalkan Edukasi Manajemen Waktu dengan Membuatkan Jadwal Harian untuk Meningkatkan Kompensasi dan Disiplin Kerja Karyawan pada Tutrastbali Transport” diharapkan mampu memberikan solusi yang efektif. Program ini bertujuan untuk membantu karyawan memahami pentingnya manajemen waktu yang baik serta menerapkannya dalam rutinitas kerja sehari-hari melalui pembuatan jadwal harian yang terstruktur. Dengan memanfaatkan waktu secara lebih efisien, karyawan dapat meningkatkan produktivitas, disiplin kerja, dan pada akhirnya mendapatkan kompensasi yang lebih optimal. Program ini tidak hanya sekadar meningkatkan kinerja individu, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan operasional perusahaan secara keseluruhan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta uraian analisis situasi yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yaitu:

- 1) Ketidakmampuan karyawan dalam mengelola waktu secara efektif, yang menyebabkan berkurangnya produktivitas dan peningkatan stres akibat beban kerja yang tidak teratur.
- 2) Kurangnya pemahaman dan edukasi mengenai pentingnya manajemen waktu di kalangan karyawan, yang berdampak pada rendahnya disiplin dalam membagi waktu antara pekerjaan dan aktivitas pribadi.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam rangka upaya meningkatkan produktivitas kerja dan mengoptimalkan manajemen waktu karyawan di Tutrastbali Transport, beberapa solusi yang dapat dilakukan berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ada antara lain:

1. Memberikan edukasi dengan video bergambar tentang pentingnya manajemen waktu serta tujuan manajemen waktu. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pentingnya mengelola waktu dengan baik. Melalui media visual seperti video bergambar, pesan mengenai manfaat manajemen waktu dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Edukasi ini akan menekankan bagaimana pengelolaan waktu yang baik dapat membantu karyawan mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, mengurangi stres, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, video tersebut juga dapat memotivasi karyawan dengan memberikan contoh-contoh konkret tentang dampak positif dari manajemen waktu yang efektif, sehingga karyawan lebih terdorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan pelatihan dengan pembuatan jadwal harian karyawan pada Tutrastbali Transport. Pelatihan ini akan membantu karyawan dalam mengatur

waktu secara sistematis melalui pembuatan jadwal harian yang disesuaikan dengan beban kerja masing-masing. Pelatihan ini akan mengajarkan teknik dasar perencanaan waktu, termasuk cara memprioritaskan tugas, mengalokasikan waktu untuk pekerjaan dan istirahat, serta menghindari pemborosan waktu. Dengan adanya jadwal harian yang jelas, karyawan dapat lebih teratur dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga beban kerja tidak menumpuk dan kesempatan untuk meningkatkan performa kerja terbuka lebih lebar. Selain itu, pelatihan ini juga membantu karyawan mengidentifikasi waktu terbaik untuk bekerja sesuai preferensi individu (misalnya, pagi, siang, atau malam hari), sehingga produktivitas dapat dioptimalkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan karyawan di Tutrastbali Transport dilakukan secara luring melalui observasi dan wawancara langsung untuk mengidentifikasi kendala manajemen waktu. Selanjutnya, diberikan edukasi menggunakan video bergambar tentang pentingnya manajemen waktu dan pelatihan pembuatan jadwal harian. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin, produktivitas, dan motivasi karyawan melalui pengelolaan waktu yang lebih efektif.

Pada tahap observasi, kegiatan ini bertujuan untuk memahami permasalahan terkait manajemen waktu di Tutrastbali Transport. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai kebiasaan manajemen waktu karyawan, beban kerja, dan faktor yang menyebabkan kurangnya produktivitas. Koordinasi dengan owner Tutrastbali Transport juga penting untuk memastikan adanya dukungan penuh dalam implementasi program. Diskusi ini mencakup masalah-masalah yang dihadapi karyawan terkait manajemen waktu dan potensi solusi yang akan diterapkan melalui program edukasi dan pelatihan. Selain itu, pemahaman mengenai budaya kerja dan dinamika operasional perusahaan dapat membantu merumuskan pendekatan yang lebih relevan dan efektif.

Pada tahap persiapan, semua elemen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program diidentifikasi dan dipersiapkan. Jadwal kegiatan disusun dengan mempertimbangkan jam kerja karyawan agar tidak mengganggu operasi bisnis harian. Pemilihan lokasi yang nyaman dan kondusif bagi pelatihan juga dipertimbangkan, serta alat dan bahan yang akan digunakan, seperti media presentasi (video bergambar), alat bantu visual, dan materi pelatihan. Materi edukasi yang dirancang akan menyoroti pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan pribadi dan profesional, serta dampaknya terhadap pencapaian target dan kompensasi. Pelatihan juga akan mencakup panduan praktis untuk membuat jadwal harian yang efektif.

Pada tahap pelaksanaan, edukasi tentang pentingnya manajemen waktu dilakukan melalui video bergambar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Edukasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menarik bagi karyawan mengenai manfaat manajemen waktu yang baik, seperti peningkatan produktivitas dan pengurangan stres. Setelah sesi edukasi, pelatihan langsung diberikan kepada

karyawan untuk membuat jadwal harian. Dalam sesi pelatihan ini, karyawan diajarkan cara mengalokasikan waktu dengan lebih efektif, memprioritaskan tugas penting, dan menyusun rutinitas harian yang seimbang antara pekerjaan dan aktivitas pribadi. Pendekatan interaktif digunakan untuk memastikan karyawan aktif berpartisipasi dan dapat langsung menerapkan apa yang telah dipelajari.

Pada tahap evaluasi, dilakukan setelah pelaksanaan program untuk mengukur efektivitas program kerja dalam mencapai tujuannya. Evaluasi mencakup penilaian dari owner dan karyawan mengenai dampak dari edukasi dan pelatihan terhadap manajemen waktu mereka. Karyawan akan diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang apakah mereka merasa lebih terorganisir dan produktif setelah pelatihan. Selain itu, hasil yang diharapkan, seperti peningkatan disiplin kerja, peningkatan pencapaian target, dan kompensasi yang lebih optimal, akan dievaluasi. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian dan perbaikan program untuk lebih memenuhi kebutuhan karyawan dan perusahaan.



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi manajemen waktu pada karyawan Tutrast Bali Transport



Gambar 2. Pelatihan pembuatan jadwal harian pada karyawan Tutrast Bali Transport

Melalui metode ini, program edukasi manajemen waktu di Tutrastbali Transport tidak hanya mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang dihadapi karyawan

terkait pengelolaan waktu, tetapi juga memberikan solusi konkret berupa edukasi dan pelatihan yang dapat langsung diimplementasikan. Solusi ini dirancang untuk meningkatkan disiplin, produktivitas, dan efisiensi kerja karyawan, serta mendukung pencapaian target dan keberlanjutan operasional perusahaan secara optimal.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Tutrastbali Transport melalui program edukasi manajemen waktu dan pembuatan jadwal harian untuk meningkatkan kompensasi dan disiplin kerja karyawan telah selesai dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran. Program ini berhasil mengatasi permasalahan manajemen waktu yang dialami karyawan, yang sebelumnya berdampak pada rendahnya produktivitas dan disiplin kerja.

Pertama, edukasi mengenai pentingnya manajemen waktu disampaikan melalui video bergambar yang dirancang secara menarik dan interaktif. Video ini digunakan sebagai media utama karena dapat menyajikan informasi secara visual, sehingga lebih mudah dipahami oleh karyawan. Melalui video tersebut, karyawan diajak untuk menyadari dampak positif dari pengelolaan waktu yang baik, seperti peningkatan produktivitas, pengurangan stres, dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Dengan pendekatan ini, edukasi menjadi lebih efektif dalam menanamkan pemahaman dasar mengenai manajemen waktu.

Kedua, pelatihan pembuatan jadwal harian membantu karyawan untuk menerapkan konsep manajemen waktu secara langsung. Dalam pelatihan ini, karyawan dilatih untuk menyusun jadwal yang mencakup alokasi waktu yang jelas untuk setiap tugas, baik pekerjaan maupun kegiatan pribadi. Pendekatan ini dirancang agar karyawan dapat memprioritaskan tugas yang penting, menghindari pemborosan waktu, dan bekerja lebih efisien. Dengan jadwal yang terstruktur, karyawan diharapkan dapat mengatur waktu mereka dengan lebih baik, sehingga dapat mencapai target kerja dan meningkatkan disiplin secara keseluruhan.



Driver	Time	Route	Room
kris	08.00	ubud tour	room 1
Andre	08.00 + 13.00	Ubud - airport Airport - ubud	room 3
Agus	13.00	ubud - ulun danu beratan- PP	room 2

Catatan :

- Jadwal ini hanya berlaku untuk besok
- Jika ada request tour /drop/pick up dari tamu akan di infokan di WA group untuk next schedule.
- jika kebaratan mohon info secepatnya agar bisa di carikan driver pengganti
- tetap semangat untuk berjuang demi bisnis kecil ini,semoga lancar 🙏🙏🙏

Gambar 3. Hasil pelatihan pembuatan jadwal harian

Dengan demikian, melalui program edukasi manajemen waktu yang disertai pelatihan pembuatan jadwal harian di Tutrastbali Transport, diharapkan karyawan dapat meningkatkan efisiensi kerja, memperbaiki disiplin, dan mengoptimalkan produktivitas secara keseluruhan. Edukasi melalui video interaktif memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya manajemen waktu, sementara pelatihan praktis mendorong karyawan untuk mengaplikasikan konsep tersebut dalam rutinitas harian mereka. Dengan penerapan yang konsisten, manajemen waktu yang lebih baik akan memberikan dampak langsung pada pencapaian target kerja dan kompensasi yang lebih optimal.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat di Tutrastbali Transport ini didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, dukungan penuh dari manajemen perusahaan, terutama owner yang antusias dalam mendukung implementasi setiap tahapan program. Kedua, partisipasi aktif karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi dalam mengikuti pelatihan, terlihat dari antusiasme mereka dalam bertanya dan berpartisipasi selama sesi edukasi dan pelatihan. Ketiga, tersedianya fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran kegiatan, memastikan bahwa seluruh kebutuhan teknis dapat terpenuhi dengan baik. Kombinasi dari faktor-faktor ini menjadi kunci sukses pelaksanaan program, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas dan disiplin karyawan di Tutrastbali Transport.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program edukasi manajemen waktu dengan pembuatan jadwal harian untuk meningkatkan kompensasi dan disiplin kerja karyawan di Tutrastbali Transport telah berhasil diterapkan dengan baik sesuai rencana. Dukungan penuh dari owner perusahaan, serta antusiasme dan semangat karyawan dalam mengikuti

program ini, menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan kegiatan. Edukasi melalui video dan pelatihan pembuatan jadwal harian memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya manajemen waktu, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pencapaian target kerja.

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan, program ini disarankan untuk terus dilanjutkan dan dievaluasi secara berkala agar dampaknya lebih maksimal. Pemantauan rutin selama beberapa bulan ke depan akan membantu dalam memastikan bahwa karyawan secara konsisten menerapkan keterampilan manajemen waktu yang telah diajarkan. Selain itu, evaluasi terhadap setiap hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan program akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, sehingga tujuan yang dirancang oleh tim pelaksana dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brataningrum, N. P., & Saptono, L. (2017). Pengaruh Derajat Keefektivan Proses Pembelajaran Pada Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Gelar Produk*, 777–787.
- Permadi, I. K. O., Widnyana, I. W., Sanjiwani, P. A. P., & Sari, I. G. A. S. P. (2023). Memaksimalkan Operasional, Disiplin dan Efisiensi Waktu Dalam Bekerja di Masa Pandemi Covid-19 Pada Koka Kitchen and Bar Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 1(2), 1183–1188.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2019). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sman 1 Sidoarjo. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 121.
- Sunarti, I. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniku. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 15(02), 16–33.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Putra, A. A., Daflaini, D., & Pohan, M. (2022). Implementasi Manajemen Waktu pada Siswa Sekolah Dasar. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 13-19.